

BAB VI

SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

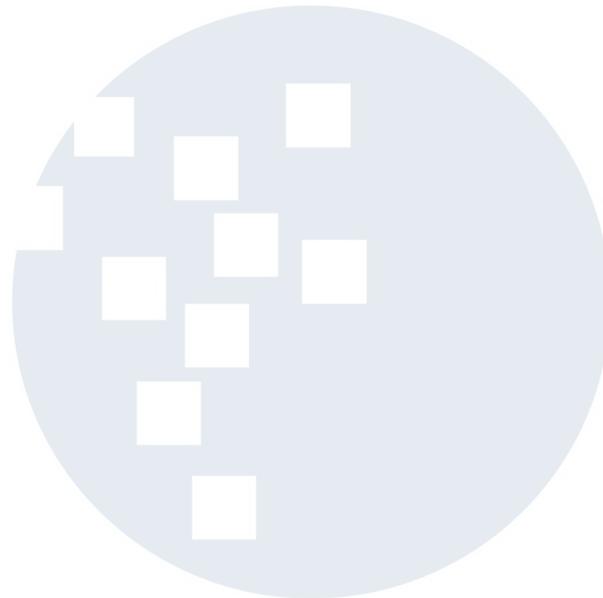
Berdasarkan proses analisis dan perancangan ulang Mal Balekota, dapat disimpulkan bahwa Redesain Mal Balekota Tangerang dilakukan dengan strategi utama berupa penerapan konsep *Community Hub* yang terintegrasi secara komersial melalui pendekatan *Social Hub*, *Mobility Hub*, serta *Nature and Urban Oasis*. Ketiga strategi ini digunakan untuk menghidupkan kembali fungsi mal tidak hanya sebagai pusat konsumsi, tetapi juga sebagai ruang publik yang mendukung aktivitas komunitas, interaksi sosial, dan keberlanjutan ruang kota. Penerapan konsep *Community Hub* diolah secara arsitektural ke dalam zonasi ruang yang fleksibel dan adaptif, termasuk ruang komunitas, jalur mobilitas terintegrasi, serta ruang terbuka hijau yang menghadirkan pengalaman *urban oasis*. Strategi tersebut diimplementasikan melalui penyediaan ruang multifungsi yang dapat dimanfaatkan komunitas lokal seperti komunitas murai, taekwondo, *bikers*, dan gokart.

Konsep ini dikomersialisasi dengan menyatukan aktivitas sosial dan ekonomi secara harmonis, seperti penyewaan ruang komunitas, kolaborasi acara komunitas dengan tenant, serta penguatan daya tarik komersial berbasis event publik. Hal ini menjawab pertanyaan penelitian terkait strategi penerapan *Community Hub* dalam mewadahi aktivitas komunitas dan sosial masyarakat melalui desain ruang yang fungsional, inklusif, dan kontekstual terhadap karakter sosial ekonomi pengguna.

5.2 Saran

Penulis memiliki beberapa saran dan masukan untuk perancangan yang akan dilakukan selanjutnya agar perancangan lebih berkembang. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pijakan awal bagi pengembangan kajian lebih lanjut yang mendalami penerapan teori *Community Hub* secara lebih komprehensif, khususnya dalam konteks revitalisasi ruang komersial yang berfungsi sebagai ruang interaksi sosial masyarakat. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam integrasi teori biofilik dalam desain ruang publik

berbasis komunitas, guna menciptakan lingkungan binaan yang tidak hanya adaptif secara sosial tetapi juga mampu memberikan kenyamanan psikologis dan koneksi dengan alam bagi penggunanya. Tujuan penelitian tersebut dapat membantu pembaca dalam memaksimalkan perencanaan program ruang dan kualitas pengaturan ruang berdasarkan kebutuhan nyata komunitas.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA